

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu dan masyarakat untuk menyelamatkan kehidupan dalam era modern saat ini. Semua elemen harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat memasuki era digital 4.0. Termasuk halnya dalam dunia pendidikan, dimana pergeseran revolusi industri menghasilkan cara baru untuk melakukan tugas pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis, kemampuan bekerjasama, kemampuan komunikasi, dan keterampilan kreatif adalah keterampilan yang harus dimiliki seiring bertambahnya usia.

Pembelajaran adalah proses utama dalam proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran dan belajar memiliki keterkaitan satu sama lain. Proses pembelajaran yang efektif sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran melalui bimbingan dan pengajaran. Proses pembelajaran terdiri dari banyak elemen penting, termasuk siswa, guru, dan perangkat pembelajaran. Pembelajaran adalah proses yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka setelah mengalami pengalaman belajar. Interaksi guru dengan siswa melalui kegiatan belajar di lingkungan belajar menunjukkan proses pembelajaran. Proses ini berlangsung melalui berbagai fase, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan merasakan perubahan yang berbeda terjadi

dalam dirinya, maka seseorang dikatakan telah belajar. Kegiatan belajar membutuhkan proses karena pada hakikatnya belajar tidak dapat terjadi secara instan.

Hasil belajar adalah pencapaian yang terjadi dalam proses belajar. Hasil belajar sangat penting karena membantu guru memahami dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan datang. Adanya perubahan tingkah laku yang positif dan fungsional merupakan suatu perubahan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 105288 Sei Rotan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang berpusat pada guru masih digunakan. Kondisi belajar tampak membosankan bagi siswa ketika tidak ada media pembelajaran yang digunakan. Kondisi ini menghasilkan hasil belajar yang buruk bagi siswa. Informasi hasil UTS siswa kelas V SDN 105288 Sei Rotan T.A. 2023/2024 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Nilai UTS Kelas VA SD Negeri 105288 Sei Rotan

Kelas	KKM		Jumlah
	Tuntas	Tidak Tuntas	
VA	6	23	29

Dari hasil nilai UTS di atas, hanya 6 orang siswa atau sekitar 21% dari keseluruhan siswa yang melewati standar KKTP IPAS sekolah, yaitu 68. Ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki hasil belajar yang rendah.

Faktor yang berkontribusi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya penerapan model pembelajaran yang inovatif dalam kelas. Selain itu, terlihat kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran karena guru cenderung menerapkan pembelajaran konvensional. Namun, berdasarkan informasi dari guru

bahwa sesekali guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran. Guru juga menyiapkan media pembelajaran konkret untuk membantu siswa memahami Pelajaran di beberapa topik. Berdasarkan tujuan pembelajaran dari modul ajar yang dirancang, metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang paling cepat dalam menyelesaikan materi Pelajaran. Dengan demikian, jika metode ceramah digunakan secara terus menerus, siswa tidak akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan mereka sendiri tentang materi.

Untuk mengatasi penurunan hasil belajar tersebut, perlu dilakukan sebuah upaya. Menerapkan model pembelajaran yang inovatif adalah salah satu solusi yang dapat diterapkan. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya melibatkan penerapan model saja, tetapi juga membuat siswa lebih paham akan materi pembelajaran, yang nantinya dapat membantu mereka mencapai hasil belajar terbaik.

Pentingnya penerapan model pembelajaran di dalam kelas mengharuskan guru untuk terampil dalam memilih model pembelajaran mana yang cocok digunakan di dalam kelas. Tentunya sebagai fasilitator, guru harus mampu menyiapkan model pembelajaran yang meningkatkan antusias dan rasa ingin belajar siswa, sehingga dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam potensi diri masing-masing peserta didik. Adanya pengembangan positif dalam diri individu siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang juga menjadi lebih baik.

Model pembelajaran inovatif yang bisa dipakai di dalam kelas adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dengan mengajarkan siswa untuk membuat peta konsep yang menghubungkan pengetahuan mereka sehari-hari

dengan materi, model pembelajaran ini dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar. Selain itu, model ini memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok belajar dan belajar bagaimana berkolaborasi dengan rekan sekelas mereka. Shoimin (2018, h. 183) berpendapat bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* bertujuan untuk meningkatkan pola interaksi dan kolaborasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi dalam lingkungan belajar. Model pembelajaran ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar dan bekerjasama dengan rekan sekelompok, saling mengutarakan ide dan pendapat individu, membuat peta konsep, belajar dengan metode demonstrasi sehingga materi menjadi lebih dikuasai siswa.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 105288 Sei Rotan T.A 2023/2024.”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang diatas dalam penelitian ini adalah:

1. Belum maksimalnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi di kelas V SDN 105288 Sei Rotan.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan.
3. Peserta didik yang cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran.
4. Model pembelajaran yang diterapkan guru didalam kelas masih bersifat konvensional.

5. Kurangnya kesempatan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri.

1.3 Batasan Masalah

Dari rincian di atas, maka perlu diberi batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Adanya keterbatasan peneliti dan meluasnya cakupan masalah, maka topik ini dibatasi pada: Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Daerahku Kebanggaanku Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan batasan masalah diatas adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan T.A. 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diterapkan dalam pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan T.A. 2023/2024
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan T.A. 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diterapkan dalam pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan T.A. 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan T.A. 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam menambah wawasan dan pengetahuan di dunia pendidikan. Hasil penelitian ini juga menjadi bahan mengenai model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses belajar untuk meningkatkan kualitas belajar.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran ini memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa, dimana melalui model ini juga menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar dan adanya penguasaan materi yang lebih baik lagi.

2) Bagi Guru

Menjadi sumber informasi tentang penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sehingga bisa diterapkan dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengajaran.

3) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini mampu berkontribusi secara positif dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 105288 Sei Rotan dari segi kualitas belajar mengajar yang lebih baik.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi informasi yang menambah wawasan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan dilakukannya penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam kelas.